

ADB Umumkan Lomba Video Perubahan Iklim Dengan Fokus Asia dan Pasifik

MANILA, FILIPINA – Asian Development Bank mengumumkan lomba video baru– [My View: The Asia-Pacific Climate Change Video Contest](#) – untuk meningkatkan kesadaran tentang perubahan iklim, merangsang perdebatan dan mendorong solusi bagi perubahan iklim menjelang pertemuan tentang perubahan iklim di Kopenhagen tahun ini.

Perubahan iklim menimbulkan ancaman serius bagi keluarga, pasokan makanan dan kesejahteraan ekonomi di kawasan Asia Pasifik.

Tidak ada kawasan yang lebih rentan terhadap perubahan iklim daripada Asia dan Pasifik, dimana kaum miskin di kawasan ini menghadapi ancaman terbesar dari dampak perubahan iklim karena ketergantungan mereka yang tinggi terhadap sumber daya alam dan keterbatasan pilihan mata pencaharian dan mobilitas.

Meski situasi saat ini genting, sudah ada upaya-upaya berbiaya rendah yang bisa dilakukan negara-negara untuk lebih melindungi warga, ekonomi dan lingkungan di kawasan ini.

"Setiap orang bisa memainkan peran penting dalam upaya kita bersama mengatasi perubahan iklim," kata Ann Quon Direktur Utama Departemen Hubungan External ADB. "Kami berharap masyarakat bisa menggunakan ajang lomba ini untuk berbagi pandangan mereka, menentukan sikap dan membuat video yang bisa melakukan perubahan."

Tidak ada batasan usia untuk mengikuti lomba ini. Warga negara dari 67 negara anggota ADB bisa ikut berpartisipasi.

Hadiah dengan nilai lebih dari \$10.000 tersedia untuk 3 kategori video terbaik tentang perubahan iklim di Asia dan Pasifik.

"Video memiliki kekuatan untuk membuka pikiran dan mengilhami perubahan, dan saya berharap masyarakat di seluruh kawasan akan berbagi visi mereka tentang bagaimana kita bisa mengatasi krisis iklim," kata Pepe Diokno (22 tahun) pemenang Venice International Film Festival untuk karyanya 'Lion of the Future' dan penghargaan (New Horizons) untuk film feature pertamanya *Engkwentro* (Clash). Diokno akan menjadi salah satu juri My View.

Juri yang lain adalah Lynden Barber, kritikus film internasional dan mantan Direktur Seni dari Sydney Film Festival; Zhu Wen sutradara peraih berbagai penghargaan internasional dan penulis dari Republik Rakyat Cina; Brillante Mendoza, pembuat film Filipina yang diakui di dunia internasional yang memenangkan penghargaan sebagai sutradara terbaik dalam Festival Film Cannes tahun ini; dan Jabeen Merchant, editor film ternama dari

India yang mengedit banyak film-film penting di Bollywood serta banyak film dokumenter yang memenangkan penghargaan.

Pendaftaran untuk lomba ini mudah. Peserta hanya perlu mengisi formulir pendaftaran secara online dan mengupload video mereka ke YouTube.com atau Youku.com.

"Kami sangat senang melihat orang-orang diseluruh dunia menggunakan kreatifitas dan imajinasi mereka dalam berkarya," kata Ann Quon. "Anda tidak perlu peralatan mahal – bahkan anda bisa menggunakan telpon genggam. Yang benar-benar anda perlukan adalah semangat untuk mengkomunikasikan visi tentang apa yang harus dilakukan orang-orang dan negara untuk mengatasi krisis perubahan iklim."

ADB yang berkedudukan di Manila bertekad untuk mengurangi kemiskinan di kawasan Asia dan Pasifik melalui pertumbuhan ekonomi yang melibatkan semua pihak, pertumbuhan yang berwawasan lingkungan secara berkelanjutan dan integrasi regional. ADB didirikan pada tahun 1966 dan dimiliki oleh 67 negara anggota dimana 48 diantaranya ada di kawasan Asia. Pada tahun 2008 ADB menyetujui pinjaan sebesar \$10,5 miliar dan \$811,4 juta proyek hibah dan bantuan teknis sebesar \$274,5 juta.

* * * * *

Media Inquiries

Jason Rush
Tel: (632) 632 4096
Mobile: +63 920 9386490
E-mail: jrush@adb.org

Electronic versions of ADB news releases

ADB Online Media Center: <http://www.adb.org/News/>
ADB web site: www.adb.org